

RINGKASAN

Era globalisasi, stigma bahwa perempuan hanya menjadi ibu rumah tangga telah bergeser, dan mereka kini dapat membantu perekonomian keluarga. Khususnya Perempuan *single parent* tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga namun juga sebagai ayah yang mengharuskan mencari nafkah. Saat ini tidak jarang perempuan *single parent* yang bekerja bahkan membuat usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup bahkan menjadi tulang punggung keluarganya. Dengan begitu, perempuan *single parent* memiliki pendapatan sendiri sehingga semakin banyak hasil pendapatan untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarganya. Selanjutnya peneliti menggunakan perspektif maqāṣid syarī'ah dengan tujuan untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat memberikan panduan dalam mengoptimalkan peran dan keikutsertaan perempuan *single parent* dalam ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai kontribusi perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga perspektif maqāṣid syarī'ah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan 10 perempuan *single parent*, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan analisis data, reduksi data, kemudian dilakukan penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi atau keterlibatan perempuan *single parent* dalam menopang ekonomi keluarga sesuai dengan perspektif maqāṣid syarī'ah. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Labang, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para perempuan *single parent* berusaha sendiri dalam menopang ekonomi keluarga baik yang disebabkan karena perceraian maupun ditinggal suami dikarenakan meninggal dunia dan sesuai dengan ajaran maqāṣid syarī'ah.

Kata Kunci: *Ekonomi Keluarga, Kontribusi Perempuan, Maqāṣid Syarī'ah*